

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan penyajian informasi yang disediakan pada saat waktu yang tepat untuk dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta menghindari keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Informasi keuangan yang disampaikan, memenuhi karakteristik kualitatif pelaporan keuangan yaitu relevan, mudah dipahami, reliabilitas, komparabilitas dan konsistensi. Semakin tepat waktu pelaporan keuangan, maka semakin relevan informasi tersebut bagi pengguna laporan keuangan. Informasi keuangan ini sangat dibutuhkan oleh para pengguna untuk secepat mungkin dalam pengambilan keputusan. Apabila terjadi penundaan pelaporan keuangan pada publik, relevansi yang terkandung dalam informasi tersebut akan berkurang serta mencerminkan adanya masalah yang terjadi dalam perusahaan tersebut.

Perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia harus mematuhi peraturan ketepatan waktu pelaporan keuangan berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Sesuai dengan peraturan OJK NOMOR 29 /POJK.04 /2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Pasal 7 ayat 1 dikatakan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir [1]. Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunannya akan mendapatkan sanksi, peringatan tertulis, dan denda sebagaimana yang telah diatur dalam peraturan OJK.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan sangat penting bagi suatu perusahaan. Selain kewajibannya untuk menyampaikan laporan keuangan, perusahaan yang tepat waktu dalam pelaporan keuangan dinilai memiliki kinerja atau manajemen yang baik, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut beserta para pemangku kepentingan. Informasi laporan keuangan yang disampaikan harus bebas dari kesalahan materialistis dan telah diaudit oleh lembaga independen.

Beberapa kasus pelaporan keuangan yang disampaikan secara tidak tepat waktu yaitu hingga 29 juni 2015 ada 6 perusahaan yang terkena suspensi dari BEI karena belum menyampaikan laporan keuangan per 31 desember 2014 dan BEI telah memberikan peringatan tertulis I [2]. Pada tanggal 02 mei 2016 ada 18 perusahaan yang tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangan per 31 desember 2015 dimana diantaranya perusahaan manufaktur PT Eterindo Wahanatama Tbk, serta PT Sekawan Inipratama Tbk dan BEI telah memberi denda dan menghentikan sementara perdagangan saham 18 perusahaan tersebut [3].

Pada tanggal 29 juni 2017 ada 17 perusahaan yang tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangan per 31 Desember 2016 dimana diantaranya perusahaan manufaktur PT Eterindo Wahanatama Tbk, serta Merek Sharp Dohme Pharma Tbk. Bursa Efek Indonesia menghentikan sementara perdagangan efek (suspensi) di pasar reguler dan tunai [4]. Pada tanggal 29 juni 2018 ada 10 perusahaan yang tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 desember 2017 dimana diantaranya adalah perusahaan manufaktur Merek Sharp Dohme Pharma Tbk. Bursa Efek Indonesia telah menjatuhkan perpanjangan suspensi perdagangan efek [5].

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia diatas, dari tahun 2014-2017 ada beberapa perusahaan manufaktur yang sama, secara berturut-turut tidak waktu menyampaikan laporan keuangan. Hal inilah yang menyebabkan peneliti tertarik untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan karena ketepatan waktu cerminan kualitas dari informasi yang dilaporkan dan kepatuhan terhadap peraturan yang ada.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain dengan total aset, total penjualan, nilai pasar saham dan sebagainya [6]. Perusahaan yang besar cenderung menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena memiliki banyak sumber daya yang lebih besar, dikenal oleh masyarakat luas serta perusahaan perusahaan besar cenderung mendapatkan perhatian khusus dari investor. Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan [7]. Namun hasil penelitian lainnya mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan [8].

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu [6]. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu hal ini dikarenakan merupakan berita bagus bagi perusahaan dan memiliki kinerja manajemen yang baik dalam menghasilkan laba. Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan [7]. Namun hasil penelitian lainnya mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan [9].

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang [10]. *Leverage* yang tinggi menunjukkan perusahaan tergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya, sedangkan perusahaan yang *leverage* rendah lebih banyak membiayai aset dengan modal sendiri. Perusahaan yang mampu melunasi utang-utangnya akan cepat waktu menyampaikan laporan keuangan. Hasil penelitian terdahulu mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan [7]. Namun hasil penelitian yang lain mengatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan [8]

Kualitas auditor adalah seberapa besar kemungkinan dari seorang auditor menemukan adanya *unintentional/intentional error* dari laporan keuangan perusahaan, serta seberapa besar kemungkinan temuan tersebut kemudian dilaporkan dan di cantumkan dalam opini auditnya [11]. Auditor yang berkualitas merupakan berita baik bagi investor, sehingga manajemen akan secara tepat waktu menyampaikan laporan keuangan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang memiliki reputasi baik. Hasil penelitian terdahulu mengatakan bahwa kualitas auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan [7]. Namun hasil penelitian yang lain mengatakan bahwa kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan [12].

Opini audit adalah suatu pendapat tentang *financial statement* setelah melakukan Aktivitas pemeriksaan [13]. Opini audit merupakan faktor penting dalam pelaporan keuangan. Perusahaan yang mendapatkan opini audit wajar tanpa pengecualian akan secara tepat waktu menyampaikan laporan keuangan, karena hal ini

merupakan berita baik bagi perusahaan. Hasil penelitian terdahulu mengatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan [7]. Namun hasil penelitian yang lain mengatakan bahwa opini auditor signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu [9].

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo. Atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban/utang pada saat ditagih [14]. Semakin tepat waktu perusahaan menyampaikan laporan keuangan semakin cepat kita mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Hasil penelitian terdahulu mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu [8]. Namun hasil penelitian yang lain mengatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan [15].

Kepemilikan publik adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik atau masyarakat. Struktur kepemilikan suatu perusahaan akan memiliki motivasi yang berbeda dalam hal mengawasi atau memonitor perusahaan serta manajemen dan dewan direksinya. Struktur kepemilikan dipercaya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi jalannya perusahaan [16]. Kepemilikan publik dapat mempengaruhi kinerja perusahaan sehingga perusahaan akan memiliki motivasi yang kuat dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu hal ini adanya pengawasan dari pihak luar. Hasil penelitian sebelumnya mengatakan bahwa kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu [17]. Namun hasil penelitian yang lain mengatakan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan [18]

Berdasarkan uraian permasalahan diatas dan perbedaaan hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Kualitas Auditor, Opini Audit, Likuiditas, dan Kepemilikan Publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 ?

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
- b. Variabel independen pada penelitian ini adalah
 1. Ukuran Perusahaan
 2. Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA)
 3. *Leverage* diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER)
 4. Kualitas Auditor
 5. Opini Audit
 6. Likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* (CR)
 7. Kepemilikan Publik diukur dengan *Outsider Ownership* (OWN)
- c. Objek Penelitian : Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Periode pengamatan : 2014-2017

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Kualitas Auditor, Opini Audit, Likuiditas, dan Kepemilikan Publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan antara lain:

a. Bagi Perusahaan

Agar perusahaan memperhatikan atau memfokuskan terhadap variabel-variabel yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang mana tujuan akhirnya adalah dapat meningkatkan kepercayaan publik bagi perusahaan.

b. Bagi Investor dan Calon Investor

Investor memerlukan informasi untuk mengevaluasi resiko relatif setiap perusahaan sehingga dapat melakukan diversifikasi portofolio dan kombinasi investasi dengan preferensi risiko yang diinginkan. Artinya investor dapat menyesuaikan keputusan apa yang akan diambil kapan laporan keuangan dilaporkan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi tambahan khususnya mengenai topik-topik sekitar ketepatan waktu Pelaporan keuangan.

1.6. Originalitas Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014” [7]. Hasil penelitian dapat dilihat pada daftar peneliti terdahulu.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu :

1. Variabel independen

Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen ukuran perusahaan, profitabilitas, *Leverage*, kualitas auditor, dan opini audit. Sedangkan dalam penelitian ini menambahkan dua variabel yaitu variabel likuiditas dan Kepemilikan Publik. Alasan peneliti menambahkan dua variabel tersebut sebagai berikut:

- a. Variabel likuiditas, peneliti menambahkan dikarenakan rasio ini bermanfaat untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuh

kewajiban/utang pada saat ditagih [14]. Likuiditas merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Apabila perusahaan memiliki aktiva lancar yang tinggi berarti adanya kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya. Hal ini memungkinkan perusahaan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

- b. Variabel kepemilikan publik, peneliti menambahkan karena persentase kepemilikan publik yang besar pada suatu perusahaan dapat memonitoring atau melakukan pengawasan terhadap perusahaan untuk mengungkapkan seluruh informasi yang diperlukan pemegang saham [19]. Hal ini manajemen perusahaan akan secepat mungkin menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu dan apabila perusahaan tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan.
2. Periode Pengamatan
Peneliti terdahulu melakukan pengamatan dari periode 2012-2014, sedangkan penelitian ini melakukan pengamatan dari periode 2014-2017.

UNIVERSITAS MIKROSKIL